

**EVALUATION OF HOME VISIT SERVICE IMPLEMENTATION USING  
UCLA MODEL IN SMA NEGERI 2 BANJARMASIN**

**Ramdani Wicahyati S, Ali Rachman, Ririanti Rachmayanie J**

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

[rwicahyatis@gmail.com](mailto:rwicahyatis@gmail.com), [ali.bk@ulm.ac.id](mailto:ali.bk@ulm.ac.id), [ririanti.bk@ulm.ac.id](mailto:ririanti.bk@ulm.ac.id)

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to see to what extent the implementation of the service home visit at SMA Negeri 2 Banjarmasin is provided, whether it is running according to the UCLA model evaluation (need assessment, program planning, formative evaluation and summative evaluation). The method used in this study is a qualitative approach with the type of program evaluation research. Based on the results of the study, the home visit service at SMA Negeri 2 Banjarmasin on the aspect need assessment was effective because it was in accordance with the evaluation criteria steps. (2) program planning is quite effective because the indicators of preparing administrative completeness are still running less than optimally. (3) formative evaluation is quite effective because the implementation runs according to the implementation instructions but still requires more mature preparation. (4) the summative evaluation is quite effective. From these four aspects, a conclusion can be drawn that the implementation of the home visit service carried out at SMA Negeri 2 Banjarmasin went well and effectively.

**Keywords:** *Evaluation of Home Visit Service Implementation, UCLA Model*

**EVALUASI PELAKSANAAN LAYANAN KUNJUNGAN RUMAH (*HOME VISIT*) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UCLA (*UNIVERSITY OF CALIFORNIA IN LOS ANGELES*) DI SMA NEGERI 2 BANJARMASIN**

**ABSTRAK**

Salah satu layanan pendukung BK adalah kunjungan rumah (*home visit*). Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pelaksanaan layanan *home visit* di SMA Negeri 2 Banjarmasin ini diberikan, apakah sudah berjalan sesuai dengan evaluasi model UCLA (*need assessment, program planning, formative evaluation* dan *summative evaluation*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluasi program model UCLA (*University of California in Los Angeles*). Berdasarkan hasil penelitian, layanan *home visit* di SMA Negeri 2 Banjarmasin pada aspek *need assessment* sudah efektif karena sesuai dengan langkah-langkah kriteria evaluasi. (2) *program planning* cukup efektif karena pada indikator menyiapkan kelengkapan administrasi masih berjalan kurang maksimal. (3) *formative evaluation* cukup efektif karena pada pelaksanaan berjalan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan namun masih memerlukan persiapan yang lebih matang. (4) *summative evaluation* cukup efektif. Dari keempat aspek tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan *home visit* yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banjarmasin berjalan baik dan efektif.

**Kata kunci:** *Evaluasi Pelaksanaan Layanan Kunjungan Rumah (Home Visit), Model UCLA*

**PENDAHULUAN**

Pandemik covid- 19 yang tengah kita alami ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. Dalam penerapannya, sekolah yang terdapat tenaga pendidikan termasuk juga Guru BK merupakan wadah dimana peserta didik dibantu dalam mengembangkan dan memaksimalkan permasalahan yang sedang dialaminya dari berbagai aspek. Dari masalah yang timbul tersebut peran Guru BK sangatlah diperlukan agar siswa terbantu dalam menghadapi

permasalahannya dari segi belajar mengajar, bidang sosial, dari segi karier serta dari dalam dirinya sendiri (individu).

Dalam hal ini, para ahli juga ikut andil dalam berpendapat, Moh. Surya, (1988: 32) dalam Sukardi mengatakan bahwa bimbingan dan konseling merupakan bantuan dan upaya yang diberikan pada konseli agar ia memperoleh kepercayaan diri untuk dimanfaatkan dalam memperbaiki tingkah lakunya dimasa yang akan datang.

Prayitno dan Amti (2013:324) menyatakan penanganan masalah siswa ada kalanya membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai suasana rumah atau keluarga siswa, karenanya perlu dilakukan kunjungan rumah.

Hasil wawancara peneliti dengan Guru BK di SMA Negeri 2 Banjarmasin, selain melaksanakan Sembilan layanan inti, sekolah juga melaksanakan kegiatan pendukung jika memang diperlukan, salah satunya yaitu kunjungan rumah. Dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa masalah yang terjadi di SMA Negeri 2 Banjarmasin berhubungan dengan kehadiran. Namun setelah diberikan kunjungan rumah maka masalah-masalah tersebut dapat teratasi. Tak lepas dari situ saja, tentunya terdapat kendala-kendala yang dialami oleh Guru BK dalam pelaksanaan layanan, seperti kurangnya persiapan, alamat yang diberikan kurang pas, kurangnya partisipasi guru untuk melaksanakan kegiatan kunjungan rumah, serta orang tua bekerja pada siang hari sehingga Guru BK kesulitan untuk menemuinya.

Model evaluasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah model UCLA karena menurut peneliti, UCLA adalah model yang tepat karena tahapan dalam mengevaluasinya sesuai dengan layanan yang akan dievaluasi, mengutamakan evaluasi yang komprehensif dengan langkah evaluasi sistematis yang. Dalam tahapannya, model UCLA ini

menggunakan 4 tahap, yaitu *need assessment* (analisis kebutuhan), *program planning* (perencanaan program), *formative evaluation* (evaluasi proses), dan *summative evaluation* (evaluasi hasil). Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti mencari sumber referensi dari beberapa ahli, diantaranya jurnal oleh Sugiharto dan Sugiyono pada tahun 2004 dengan judul *The Development of Program Model Guidance and Counseling Service Based on CSE-UCLA of Junior High School in Kudus*. Dengan adanya penguat tersebut maka peneliti pengambil jubah tersebut.

Peneliti juga menemukan hasil penelitian yang mendukung teknik yang dipilih ini menjelaskan bahwa keterlibatan hasil penelitian yang dibuat oleh penulis adalah dari hasil pengembangan model serta dapat dijadikan rujukan untuk mengevaluasi program layanan di sekolah, berpatokan kepada sistematika dan urutan evaluasi yang jelas sehingga akan membantu guru BK dalam meningkatkan keefektifan kinerjanya dalam memberikan pelayanan kepada anggota sekolah khususnya adalah peserta didik.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran tentang model UCLA yang mencakup tentang *need assessment*, *program planning*, *formative evaluation*,

*summative evaluation* pada pelaksanaan layanan kunjungan rumah yang diberikan di SMA Negeri 2 Banjarmasin serta menjelaskan bagaimana pelaksanaannya di sekolah tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berbentuk kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian evaluasi program dengan menggunakan model UCLA (*University of California in Los Angeles*), model ini terdiri dari empat (4) komponen yaitu *need assessment*, *program planning*, *summative evaluation* dan *formative evaluation*.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin yang diberikan layanan kunjungan rumah oleh Guru BK sekolah. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan cara memberikan angket dan wawancara dengan siswa melalui pesan whatsapp. Begitu pun dengan wawancara Kepala Sekolah, dilakukan dengan pesan whatsapp, namun wawancara yang dilakukan dengan Guru BK dilakukan secara langsung. Selanjutnya peneliti juga mengumpulkan data-data melalui dokumentasi yang dikumpulkan oleh sekolah selama beberapa tahun silam.

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran hasil dari evaluasi program layanan *home visit* yang ada di SMA Negeri 2 Banjarmasin apakah

sudah sesuai dengan tujuan diadakannya kunjungan rumah (*home visit*) dengan apa yang diungkapkan dalam POP BK SMA, yaitu (a) menciptakan hubungan yang baik dengan orang tua siswa, (b) melengkapi dan mencocokkan data tentang peserta konseli, (c) mengkomunikasikan dan membangun kolaborasi guna memecahkan masalah peserta didik, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian evaluasi program ini berfokus pada *need /assessment*, *program planning*, *formative evaluation* dan *summative evaluation* sebagaimana model UCLA dijelaskan.

Hasil identifikasi serta analisa itu ditemukan hasil bahwa beberapa peserta didik mengalami masalah tidak mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkannya, tidak mengisi daftar hadir bahkan tidak mengikuti pelajaran. Dalam pengkategorian, keefektifannya memang sudah terbiang efektif. Dal ini dapat dilihat dari Guru BK yang menganalisa permasalahan yang terjadi pada siswa sebagai upaya mendeteksi permasalahan siswa. Umumnya, dari hasil evaluasi *need assessment* sudah berjalan baik terlihat dengan cara Guru BK mendeteksi permasalahan siswa.

Aspek selanjutnya adalah *program planning*, dimana telah dijelaskan oleh Arikunto bahwa pada tahapan perencanaan iniprogram PBM

dievaluasi dengan cermat agar dapat mengetahui apakah rencana pembelajaran telah disusun berdasarkan hasil analisis-kebutuhan (2014:44). Secara umum, pelaksanaan UCLA pada tahap *program planning* yang dilakukan di SMA Negeri 2 Banjarmasin sudah berjalan cukup efektif namun ada beberapa bagian yang memerlukan evaluasi peningkatan perhatian agar pada pelaksanaannya *home visit* dapat berjalan dengan lancar dan lebih efektif.

Aspek ketiga adalah *formative evaluation*, secara keseluruhan, aspek ini terbilang baik namun ada-beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kendala-kendala yang terjadi dimana kendala tersebut sebenarnya dapat teratasi apabila dalam persiapan dan pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan layanan *home visit*. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan terbilang cukup efektif, melihat dari pelaksanaannya sudah berjalan baik namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan perlu diperbaiki agar dalam pemberian layanan lebih efektif agar fungsi Bimbingan dan Konseling dapat tercapai, seperti yang dikemukakan oleh Wardati (2011:20-24) pada bagian fungsi penuntasan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan teratasinya permasalahan yang tengah dialami siswa.

Terakhir adalah *summative evaluation*. Secara umum pelaksanaan layanan *home visit* pada aspek *summative evaluation* berjalan cukup efektif meskipun pada prakteknya terdapat indikator yang berjalan tidak sebagaimana mestinya namun bukan berarti tidak terlaksana. Sehingga pemberian layanan *home visit* di SMA Negeri 2 Banjarmasin dapat ditingkatkan agar dapat menjadi contoh dalam pelaksanaan layanan *home visit* yang akan datang.

### **KESIMPULAN**

*Need assessment* (penentuan masalah) dalam pemberian layanan *home visit* yang dilakukan Guru BK sudah efektif karena sesuai dengan langkah-langkah kriteria evaluasi.

*Program planning*, (perencanaan program) dalam penyelenggaraan layanan *home visit* yang dilakukan Guru BK cukup efektif karena ada beberapa tahap yang tidak berjalan sesuai dengan kriteria evaluasi yaitu pada bagian menyiapkan kelengkapan administrasi.

*Formative evaluation* (evaluasi proses) dalam pelaksanaan yang dilakukan Guru BK cukup efektif karena dalam pelaksanaan layanan ini berjalan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan layanan *home visit* tetapi terdapat kendala yang dapat diminimalisir dengan persiapan yang matang.

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara  
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia  
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 04 No. 04 Oktober 2021

*Summative evaluation* (evaluasi hasil) menyampaikan hasil laporan *home visit* dalam penyelenggaraan layanan *home visit* yang dilakukan Guru BK cukup efektif, karena pada indicator masih belum dilaksanakan secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta.
- Prayitno dan Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiharto dan Sugiyono. 2004. *The Development of Program Model Guidance and Counseling Service Based on CSE-UCLA of Junior High School in Kudus*. *Jurnal (Online)*. Tersedia: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere/article/view/4387>.
- Sukardi, Ketut Dewa dan Nila Kusumawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Sekretariat Negara. Jakarta:
- Wardati, dan Muhammad Jauhar. 2011. *Implementasi Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.